

C

# PERAN SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BURUH ANGGOTANYA ERA REFORMASI (1998-2000)

(Studi Tentang Peran Serikat Pekerja Seluruh Indonesia dalam penyelesaian  
konflik buruh anggota SPSI di Kotamadya Surabaya)

## SKRIPSI

KK  
Fw AM 15/01  
Yun  
P



STAMP: KOTAMADYA SURABAYA

Disusun oleh :

**CANDRA YUNIARTI**  
**079514859**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GASAL 2000/2001**

**PERAN SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BURUH ANGGOTANYA  
ERA REFORMASI (1998-2000)**

**(Studi Tentang Peran Serikat Pekerja Seluruh Indonesia dalam penyelesaian  
konflik buruh anggota SPSI di Kotamadya Surabaya)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan  
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**



**Dibuat oleh :**

**CANDRA YUNIARTI**  
**079514859**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
SEMESTER GASAL 2000/2001**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERAN SERIKAT PEKERJA SELURUH INDONESIA DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN BURUH  
ERA REFORMASI**

**Studi deskriptif tentang Peran Serikat Pekerja Seluruh Indonesia dalam penyelesaian konflik buruh di kotamadya Surabaya**

**Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan**



**Surabaya, 18 Desember 2000**

**Dosen Pembimbing**

**Drs Roestoto Hartojoputro S.U.**

**NIP. 130.783.545**

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji pada

Hari : Senin

Tanggal : 18 Desember 2000

Pukul : 09.00 BBWI

Tim Penguji :



  
Drs Roestoto Hartojoputro S.U  
NIP. 130.783.545



Drs Antun Mardiyanta, MA  
NIP . 131.801.404



Drs Eko Supeno  
NIP : 131.871.469

## ABSTRAK

Sebelum terbentuknya Federasi Buruh Seluruh Indonesia sebagaimana yang ada sekarang yaitu Serikat Pekerja Seluruh Indonesia seringkali terjadi pergantian organisasi buruh. Terjadinya pergantian karena tidak adanya kekompakan dan persatuan dikalangan kaum buruh. Penyebab utama terletak pada dasar berpijak ideologi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Di satu pihak ada yang menghendaki serikat buruh sebagai gerakan sosial ekonomi, dan di pihak lain menghendaki agar serikat buruh mengarah ke politik. Perbedaan dasar berpijak yang tidak sama inilah yang mengakibatkan organisasi buruh yang sudah terbentuk menjadi berakhir. Setelah organisasi buruh melewati banyak peristiwa muncul keinginan bergabung dalam satu wadah yang ditegaskan dalam Deklarasi Persatuan Buruh Indonesia yang mana kemudian dikukuhkan menjadi Federasi Buruh Seluruh Indonesia yang selanjutnya disingkat dengan FBSI dan tetap bersifat sosial ekonomi dan berorientasi kepada pembangunan. Dengan panjangnya perjalanan sejarah Serikat Pekerja Seluruh Indonesia ( SPSI ) yang telah berdiri sejak tanggal 20 Maret 1973, SPSI seharusnya memiliki peran yang sangat berarti bagi anggota SPSI khususnya dan pekerja pada umumnya. Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana peran SPSI dalam penyelesaian konflik antara buruh dengan manajemen perusahaan. Tujuan dari penelitian ini agar jelas peran dari SPSI yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, hal ini dikarenakan masih kurangnya literatur yang membahas mengenai peran dan manfaat dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia. Dengan menggunakan metode deskriptif maka diharapkan ada gambaran mengenai peran SPSI dalam peningkatan kesejahteraan buruh anggota SPSI khususnya dalam penyelesaian konflik.

Selanjutnya dengan metode *purposive sampling* maka diharapkan akan didapat responden yang berkompeten dan memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya dari data yang diperoleh dilakukan proses analisis data, yang menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tiga alur, yaitu : poses reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Proses analisis data ini dilakukan sejalan dengan proses pengumpulan data dan proses pemeriksaan keabsahan data.

Dari proses penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran SPSI pada era orba dan reformasi sama saja dan masih terbatas sebagai sumber informasi baik itu bagi pekerja maupun pengusaha sedangkan untuk penyelesaian konflik SPSI kurang berperan, sedangkan para pekerja anggota SPSI masih berharap banyak atas peran SPSI.

Kendala dari para pengurus SPSI adalah menghadapi pihak manajemen perusahaan, karena mereka juga masih tergantung pada perusahaan sehingga peran SPSI pada masing-masing perusahaan tidak dapat maksimal. Karena tidak mempunyai kekuasaan tersebut, cara-cara yang dilakukan dalam penyelesaian konflik cenderung ke pehgerahan massa sehingga mendapat perhatian dari perusahaan maupun instansi lain seperti Depnaker.

Sedangkan faktor yang mendukung keberadaan SPSI adalah SPSI merupakan serikat pekerja terlama diantara serikat-serikat pekerja lain, sehingga keberadaan

nya sudah diakui baik ditingkat nasional maupun internasional selain itu SPSI memiliki jaringan yang luas dan tersebar di tanah air dan itu ditunjang pula dengan jumlah SDM yang cukup besar. Pada kapasitas pengakuan maupun jaringan inilah kelebihan yang dimiliki oleh SPSI, tinggal bagaimana memanfaatkan secara optimal.

